



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Covid-19 Pada Perusahaan Subsektor Transportasi

Yunita Damayanti

Program Studi Manajemen Universitas Putra Bangsa

dyunita987@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Received: (kosongkan)
Accepted:
Published:

Keywords:
*Financial Performance,
Paired Sample T-Test.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada masa sebelum covid-19 (2019) dan selama covid-19 (2021) pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menganalisis kinerja keuangan satu tahun sebelum covid-19 dan selama covid-19. Metode penentuan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* yang diperoleh 15 perusahaan dengan ketersediaan laporan yang lengkap. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Uji-T (*Paired Sample T-Test*). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan lima rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* tidak ada perbedaan pada saat covid-19 dan selama covid-19.

Pendahuluan

Merebaknya virus Covid-19 di tengah masyarakat dunia ternyata telah mengubah tatanan hidup dan hubungan antar manusia. Masyarakat diminta untuk selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Hal tersebut secara langsung membatasi aktivitas-aktivitas ekonomi di tengah masyarakat, misalnya terganggunya proses produksi barang, distribusi produk, hingga proses pemasaran barang dan jasa di seluruh dunia. Dalam rangka pencegahan COVID-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yaitu pembatasan kegiatan dan aktivitas masyarakat yang menimbulkan keramaian dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19. Masyarakat Indonesia dihimbau untuk melakukan kegiatan tersebut secara *daring* apabila memungkinkan, sehingga mengurangi aktivitas masyarakat untuk bepergian keluar rumah. Berkurangnya masyarakat yang bepergian mengakibatkan berkurangnya pula pelanggan yang akan menggunakan jasa dari perusahaan transportasi. Hal tersebut tentunya berdampak pada kinerja perusahaan sektor transportasi.

Keberhasilan perusahaan secara umum dapat dilihat dari kinerja perusahaan apakah sudah mampu menciptakan pasar yang sehat atau tidak. Selain itu, perusahaan juga harus dapat bertahan dalam kondisi apa pun dan keuntungan berperan penting karena dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan dan mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangan, kinerja keuangan menurut Rudianto

(2013:189) adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Laba yang terbilang besar tidak bisa memastikan bahwa perusahaan tersebut memperoleh keuntungan (laba) yang besar pula. Oleh karena itu, diperlukan juga suatu alat analisis berupa rasio keuangan untuk dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tabel I-1.

**Penurunan ROA pada beberapa Perusahaan Subsektor Transportasi
yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 dan tahun 2021**

No	Nama Emiten	ROA		Pencapaian
		2019	2021	
1	PT Blue Bird Tbk.	4.25	0.13	Terjadi penurunan
2	PT Eka Sari Lorena Transportasi Tbk.	-2.27	-10.92	Terjadi penurunan
3	PT Mitra International Resource Tbk.	-0.92	-4.01	Terjadi penurunan

Sumber: Data diolah tahun (2022) Berdasarkan Laporan Tahunan Perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di BEI.

Pada tabel 1-1 dapat ditunjukkan bahwa ROA pada beberapa perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 dan tahun 2021 mengalami penurunan. Perusahaan PT Blue Bird Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai ROA 4,25% menjadi 0,13% pada tahun 2021. PT Eka Sari Lorena Transport Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai ROA -2,27% turun pada tahun 2021 sebesar -10,92%. PT Mitra International Resources Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai -0,92% turun menjadi -4,01% pada tahun 2021. Terdapat 15 perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI yang nilai ROA mengalami naik turun pada tahun 2019 dan 2021. Perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI diantaranya sebagai berikut: PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Blue Bird Tbk, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk, PT AirAsia Indonesia Tbk, PT Garuda Indonesia (persero) Tbk, PT Jaya Trisindo Tbk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, PT Logindo Samudramakmur Tbk, PT Eka Sari Lorena Transport Tbk, PT Mitra International Resources Tbk, PT Steady Safe Tbk, PT Express Trasindo Utama Tbk, PT Transkon Jaya Tbk, dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk.

Kinerja perusahaan dapat dinilai dari beberapa faktor yaitu dengan analisis perbandingan laporan keuangan, rasio keuangan, tendensi posisi, presentasi per komponen, sumber dan penggunaan modal kerja, *breakeven*, sumber dan penggunaan kas, dan analisis perubahan laba kotor. Kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan merupakan rasio yang dihitung dari akun-akun dilaporan keuangan. Rasio keuangan banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diantaranya *Current Ratio* (Adiyanti, 2022), *Return on Asset* (Amalia, 2021), *Total Asset Turnover* (Suci, 2022), *Debt to Equity* (Aprilia, 2021), *Earning per Share* (Roosdiana, 2021).

Tinjauan Teori

Agency Theory

Teori keagenan pertama kali di kemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini membahas tentang hubungan antara *principal* dengan *agent*, yang dimaksud dengan *principal* adalah pemilik atau pemegang saham, sedangkan *agent* adalah manajer perusahaan. Teori keagenan membuat sebuah hubungan kontraktual antara pemilik dan manajer dimana pemilik perusahaan mendelegasikan suatu tugas pengambilan keputusan kepada manajer sesuai dengan kontrak kerja.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Fungsi dari kinerja keuangan adalah sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasinya.

Studi Komparasi

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih faktor-faktor dan sifat-sifat objek yang teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

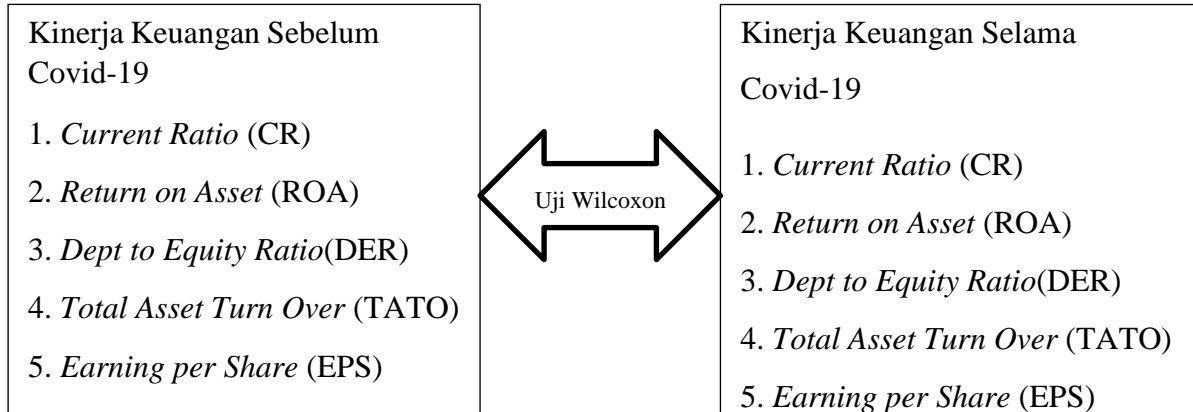
Pengembangan Hipotesis

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Menurut Sugiyono (2015:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan variabel bebas karena kinerja keuangan seperti CR, ROA, TATO, DER, dan EPS terdapat perbedaan sebelum dan selama covid-19 disuatu perusahaan.

Model Empiris

Gambar II-1

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum dan selama covid-19

H2 : Terdapat perbedaan *Return On Asset* sebelum dan selama covid-19

H3 : Terdapat perbedaan *Debt to Equity* sebelum dan selama covid-19

H4 : Terdapat perbedaan *Total Asset Turn Over* sebelum dan selama covid-19

H5 : Terdapat perbedaan *Earning Per Share* sebelum dan selama covid-19

METODE PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel dependen (terikat) dan periode waktu sebelum dan selama covid-19 sebagai variabel independen (bebas). Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 dan 2021.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel menurut Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah subsector garmen dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel ini adalah Purposive Sampling yaitu: pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dimaksud antara lain:

1. Perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Memiliki ketersediaan laporan keuangan pada tahun 2018-2021.
3. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian.

Tabel III-2

Tabel sampel

NO	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	15
	Jumlah perusahaan	15
	Jumlah sample (Jumlah perusahaan X 2 tahun)	30

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Objek yang diteliti yaitu perusahaan pada sebelum adanya wabah *covid-19* tahun 2019 dan selama wabah *covid-19* menyebar di Indonesia pada tahun 2021.

Analisis Statistik

Analisis Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai minimum, maksimum, nilai mean, dan nilai standar deviasi.

Tabel IV-1
 STATISTIK DESKRIPTIF SELURUH VARIABEL
 SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 tahun 2019 DAN 2020

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR19	.8046	15	.66232	.17101
	CR21	1.1645	15	1.49499	.38601
Pair 2	ROA19	-.0295	15	.15593	.04026
	ROA21	.0563	15	.58599	.15130
Pair 3	TATO19	.6999	15	.64649	.16692
	TATO21	.3251	15	.19704	.05088
Pair 4	DER19	1.5221	15	4.09031	1.05611
	DER21	.9517	15	1.54538	.39901
Pair 5	EPS19	.0609	15	.44642	.11527
	EPS21	-.2430	15	.86644	.22371

Sumber : SPSS 25 (data diolah)

Tabel IV-2
 STATISTIK DESKRIPTIF SELURUH VARIABEL
 SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 tahun 2019 DAN 2021

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CR19 & CR21	15	.099	.725
Pair 2	ROA19 & ROA21	15	-.864	.000
Pair 3	TATO19 & TATO21	15	-.223	.425
Pair 4	DER19 & DER21	15	-.392	.149
Pair 5	EPS19 & EPS21	15	.117	.679

Sumber : SPSS 25 (data diolah)

Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kriteria yang digunakan yaitu, apabila signifikansi ($\alpha < 5\%$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika hasil uji menunjukkan sampel terdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sampel T-Test* (Uji T sampel berpasangan),

tetapi apabila sampel tidak terdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

Uji T (Paired Sampel T-Test)

Setelah diperoleh hasil dari pengujian normalitas data, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan pada 2 periode yaitu 2 tahun sebelum masa covid-19 dan 2 tahun selama covid-19.

Tabel IV – 3

Uji Paired sample t-test sebelum dan selama covid-19

		Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation				
Pair 1	CR19 - CR21	-0.35987	1.574	-0.885	14	0.391	
Pair 2	ROA19 - ROA21	-0.08573	0.72503	-0.458	14	0.654	
Pair 3	TATO19 - TATO21	0.37487	0.71661	2.026	14	0.062	
Pair 4	DER19 - DER21	0.57047	4.90633	0.45	14	0.659	
Pair 5	EPS19 - EPS21	0.30387	0.92728	1.269	14	0.225	

Tabel IV- 4

Hasil Ringkasan Uji *Paired Sample T-Test* seluruh variabel

Variabel/Periode	T	Sig (2 tailed)	Keterangan
CR tahun 2019 dan 2021	-0,885	0,391	Tidak ada perbedaan
ROA tahun 2019 dan tahun 2021	-0,458	0,654	Tidak ada perbedaan
TATO tahun 2019 dan tahun 2021	2,026	0,062	Tidak ada perbedaan
DER tahun 2019 dan 2021	0,45	0,659	Tidak ada perbedaan
EPS tahun 2019 dan 2021	1,269	0,225	Tidak ada perbedaan

Sumber : SPSS 25 (data diolah)

Berikut ini deskripsi hasil deskripsi dari masing-masing pengujian hipotesis :

a. Hipotesis pertama

Uji *Paired T-Test* pertama pada perusahaan sebelum dan selama covid-19 tidak ada perbedaan pada *Current Ratio* dengan data t hitung dan *Sig (2 tailed)* adalah 0,391 lebih besar dari 0,05 untuk H_0 ditolak.

b. Hipotesis kedua

Uji *Paired T-Test* pertama pada perusahaan sebelum dan selama covid-19 tidak ada perbedaan pada *Return on Asset* dengan data hitung dan *Sig (2 tailed)* adalah 0,654 lebih besar dari 0,05 untuk H_0 ditolak.

c. Hipotesis ketiga

Uji *Paired T-Test* pertama pada perusahaan sebelum dan selama covid-19 tidak ada perbedaan pada *Total Asset Turnover* dengan data hitung dan *Sig (2 tailed)* adalah 0,062 lebih besar dari 0,05 untuk H_0 ditolak.

d. Hipotesis keempat

Uji *Paired T-Test* pertama pada perusahaan sebelum dan selama covid-19 tidak ada perbedaan pada *Debt to Equity* dengan data hitung dan *Sig (2 tailed)* adalah 0,659 lebih besar dari 0,05 untuk H_0 ditolak

e. Hipotesis kelima

Uji *Paired T-Test* pertama pada perusahaan sebelum dan selama covid-19 tidak ada perbedaan pada *Earning per Share* dengan data hitung dan *Sig (2 tailed)* adalah 0,225 lebih besar dari 0,05 untuk H_0 ditolak

Pembahasan

Dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa *Curent Ratio* perusahaan subsektor transportasi sebelum dan selama covid-19 adalah 0,391. Hal ini berarti bahwa sebelum dan selama covid-19 kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya stabil dan tetap membaik walaupun sedang terjadi covid-19. Hasil *Sig 2 Tailed* lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,391 > 0,05$), maka H_0 ditolak.

Berdasarkan output SPSS *Paired Sample T-Test* bahwa rata-rata *Return on Asset* menghasilkan nilai signifikansi 0,654 yang artinya perusahaan subsector transportasi tidak mengalami kesulitan menjalankan perusahaannya karena laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi tidak adanya perubahan.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Hal ini dipengaruhi oleh nilai penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Total Asset Turnover ditingkatkan akan terjadi kenaikan penjualan bersih perusahaan, penjualan bersih perusahaan yang meningkat akan mendorong peningkatan laba yang akan direspon dengan peningkatan saham perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan pada sebelum dan selama covid-19 sejalan dengan penelitian Adiyanti (2022).

Rasio *Leverage* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang, dari perbandingan hutang dengan total aktiva dan modal sendiri perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiyanti dkk (2022) tidak adanya perbedaan dalam rasio ini sebelum dan selama covid-19.

Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per lembar sahamnya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning per Share* yang menunjukkan hasil lebih besar dari *Sig 2 Tailed* $0,225 > 0,05$ yang berarti pada tahun 2019 dan 2021 tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam tahun tersebut.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis tentang perbedaan rasio keuangan sebelum masa covid-19 dan selama covid-19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang dihitung dengan *Current Ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi sebelum dan selama masa covid-19.
2. Rasio profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Asset* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan selama masa covid-19.
3. Rasio solvabilitas yang dihitung dengan *Debt to Equity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan pada masa sebelum dan selama covid-19.
4. Rasio aktifitas menggunakan *Total Asset Turnover* yang mengukur tentang daya perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan sebelum dan selama covid-19.
5. Rasio pasar yang dihitung menggunakan *Earning per share* tidak mengalami perubahan dengan adanya pandemic covid-19.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Dalam keterbatasan penelitian ini yaitu tahun 2019 sebelum masa covid-19 dan tahun 2021 selama masa covid-19.

Implikasi Praktis

Secara umum, hasil dari pengujian hipotesis yang sudah dihitung menunjukkan bahwa sektor transportasi tahun 2019 sebelum masa covid-19 sebagian besar mengalami signifikasi. Berikut beberapa implikasi yang dapat diberikan sebagai masukan hasil dari penelitian ini:

- a. Bagi penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan periode penelitian sehingga sampel yang didapat akan lebih banyak.
- b. Bagi investor penelitian ini menunjukkan pada hasil dari rasio keuangan yang telah dihitung menunjukkan tidak adanya perbedaan antara sebelum dan selama covid-19, sehingga investor aman dalam bertahan diperusahaan tersebut.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini menunjukkan untuk meningkatkan agar stabil kinerja keuangan didalam perusahaan tersebut.

Implikasi Teoritis

Implikasi Teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil, dan penelitian terdahulu yaitu :

1. *Current Ratio* (CR) pada perusahaan subsektor transportasi sebelum masa covid-19 dan saat berlangsungnya covid-19 tidak terdapat perbedaan sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan Novita Amalia dkk (2021).
2. *Return on Asset* pada perusahaan subsektor transportasi sebelum masa covid-19 dan saat berlangsungnya covid-19 terdapat perbedaan sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan Adiyanti dkk (2022).
3. *Total asset Turn over* pada perusahaan subsektor transportasi sebelum masa covid-19 dan saat berlangsungnya covid-19 tidak terdapat perbedaan hasil penelitian ini sejalan dengan Novita Amalia dkk (2021).

4. *Debt to Equity* pada perusahaan subsektor transportasi sebelum masa covid-19 dan saat berlangsungnya covid-19 tidak terdapat perbedaan sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan Roosdiana (2021).
5. *Earning per share* pada perusahaan subsektor transportasi sebelum masa covid-19 dan saat berlangsungnya covid-19 terdapat perbedaan sehingga hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Novita Amalia dkk (2021).

Referensi

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Ptoposal*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta. Salemba Empat.
- F. Harianto dan S. Sudomo. *Perangkat dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. BT Bursa.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program(IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, agency cost and ownership structure*. Journal of Finance.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan Kedua. Jakarta. Bumi Aksara.
- Moin, A. 2003. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Jilid Satu. Yogyakarta. Ekonisia.
- Moin, A. 2010. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Jilid Satu. Yogyakarta. Ekonisa.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Novita dkk. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan sebelum dan saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI)*. Lumajang : STIE Widya Gama Lumajan
- Suci, Putri Purwaning. 2022. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 Studi Kasus PT Air Asia Indonesia, Tbk*. Jayapura : Universitas Cendrawasih.
- Ridwan. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Cetakan kedua. Bandung. Alfabeta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.

Wiagustini, Putu, Ni Luh. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar :Udayana University Press.

Wulansari, Anggun dan Silalahi, Johannes. 2021. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi covid-19*. Surabaya : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945.